PENERAPAN TERAPI GENGGAM BOLA KARET TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh :

Moerdino Adi Prasetyo, S.Kep.

NIM. 25101245

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI GENGGAM BOLA KARET TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh:

Moerdino Adi Prasetyo, S.Kep.

NIM. 25101245

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 31 bulan Juli tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, S.Kep., Ns., M.Si. NIDN. 0708079002	( )
Penguji 2	Boby Prastika Tri Septian, S.Kep., Ns. NIT. 6442231214108	( )
Penguji 3	Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes. NIDN. 0722098602	( )

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI GENGGAM BOLA KARET TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

Moerdino Adi Prasetyo*, Andi Eka Pranata**
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember,
email.info@uds.ac.id
*Korespondensi Penulis : moerdino22@gmail.com
**Korespondensi Penulis : andi@uds.ac.id

Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak
Pendahuluan: Stroke non hemoragik dapat menyebabkan gangguan fungsi motorik berupa penurunan kekuatan otot dan keterbatasan pergerakan ekstremitas. Kondisi tersebut dapat mengganggu mobilitas dan kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan adalah terapi genggam bola karet sebagai latihan motorik ekstremitas atas. Tujuan: Menggambarkan penerapan terapi genggam bola karet terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Metode: Karya ilmiah akhir ini menggunakan desain studi kasus deskriptif pada satu pasien stroke non hemoragik yang mengalami kelemahan ekstremitas atas kanan. Intervensi terapi genggam bola karet diberikan selama 10–15 menit dalam tiga hari, yaitu tanggal 2–4 Juli 2026. Kekuatan otot dievaluasi menggunakan *Manual Muscle Testing* (MMT) serta observasi pergerakan ekstremitas, rentang gerak, dan kelemahan fisik. Hasil: Setelah penerapan terapi genggam bola karet, kekuatan otot ekstremitas atas kanan meningkat dari MMT 2 menjadi MMT 3. Selain itu, pergerakan ekstremitas dan rentang gerak meningkat serta kelemahan fisik menurun. Pasien mampu menggerakkan tangan secara mandiri, lebih terkontrol, dan melakukan gerakan menggenggam serta melepaskan bola dengan lebih optimal. Kesimpulan: Penerapan terapi genggam bola karet menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot dan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik. Saran: Perawat dapat mempertimbangkan terapi genggam bola karet sebagai intervensi pendamping dalam mendukung pemulihan fungsi motorik ekstremitas atas pada pasien stroke non hemoragik.

Kata Kunci: stroke non hemoragik, terapi genggam bola karet, kekuatan otot, *Manual Muscle Testing*, mobilitas fisik.

*Peneliti
**Pembimbing